

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Kepsek Diminta Keterangan Soal Kasus BOS

Entitas / Cakupan : Kabupaten Tasikmalaya

Sumber / Hal : Republika/Hal.14

Edisi : Selasa, 15 Mei 2018

Kepsek Diminta Keterangan Soal Kasus BOS

● RIZKY SURYARANDIKA

TASIKMALAYA — Polres Tasikmalaya masih mendalami dugaan penyelewengan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Penelusuran dilakukan setelah operasi tengah pekan lalu di wilayah Singaparna.

Untuk mendalaminya, menurut Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Tasikmalaya AKP Pribadi Atma, polisi sudah meminta keterangan para kepala sekolah (kepsek). “Hari ini (kemarin) kami memanggil sejumlah kepala sekolah. Kami sudah melakukan pemanggilan sekitar 17 kepala sekolah,” kata dia, Senin (14/5).

Sejauh ini polisi belum me-

netapkan tersangka. Pribadi mengatakan, polisi masih berupaya menguatkan barang bukti sebelum menetapkan tersangka. “Untuk barang bukti sudah kami amankan, tinggal kami melengkapi dan menguatkan alat bukti itu. Nanti setelah lengkap dan kuat, kami gelar kasus kembali dan kami tetapkan tersangka,” ujar dia.

Kepala Polres (Kapolres) Tasikmalaya AKBP Anton Sudjarwo menjelaskan, personelnya mengamankan seseorang berinisial A atu P pada 9 Mei di Singaparna. Orang tersebut disebut bagian dari Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S). Saat diamankan, kata dia, P diduga tengah menunggu orang lain. Dari tangan P, menurut dia, didapati

duit sekitar Rp 145,8 juta yang disimpan dalam tas berwarna abu-abu. Polisi kemudian mendatangi kantor Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pendidikan Kecamatan Salawu. “Setelah dibawa kembali ke kantor, ditemukan tas kedua isinya 659 juta. Total 800 jutaan,” kata dia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sementara, menurut Kapolres, diduga terjadi penyalahgunaan dana BOS. Ia mengatakan, jajarannya akan terus mendalami dan mengembangkan temuan ini. “Dalam perkembangan ada dana dipungut dan uang sudah pindah tangan, tapi dapat jejaknya sekitar 200 jutaan. Kegiatan OTT ini totalnya satu miliaran,” ujar dia. ■ ed: irfan fitrat